

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Upaya menghidupkan kembali nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup generasi Z yaitu dengan melakukan pendidikan Pancasila dalam lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan juga berperan penting untuk menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup, sosialisasi penguatan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat, dan menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan perayaan hari-hari besar.

Faktor penghambat terhadap penanaman nilai-nilai Pancasila bagi generasi Z salah satunya yaitu ketidakpahaman terhadap cara pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Arus globalisasi juga menjadi penghambat penanaman nilai-nilai Pancasila, dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki dampak negatif dan positif. Kemajuan teknologi digunakan generasi Z untuk bermain game, sosial media, bahkan judi online. Hal tersebutlah yang menjadikan generasi Z malas untuk belajar, terkhusus belajar mengenai nilai-nilai Pancasila dan pengimplementasiannya.

#### B. Saran

Saran dari peneliti yaitu kita harus saling bekerjasama untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila. Saran untuk Kepala Desa agar mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap program pembangunan desa dan selalu merayakan hari-hari besar nasional dan keagamaan untuk menumbuhkan sikap nasionalisme. Saran untuk Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) agar dapat melakukan sosialisasi penguatan Pancasila di lingkungan masyarakat. Saran bagi tokoh masyarakat agar dapat menjadi teladan bagi masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat.